



## RINGKASAN

LUTFI NUR ROCHMAT. Kebijakan Akuntansi dan Penatausahaan Aset Tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten (*Fixed Assets Accounting and Administration Policy at the Klaten Regency BAPPEDALITBANG*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY

Aset tetap merupakan aset yang berwujud dan memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan dan dimaksudkan untuk menunjang program kerja SKPD dan dapat digunakan oleh masyarakat umum dan tidak bermaksud untuk dijual. Dengan adanya aset tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten dapat mempermudah program kerja SKPD.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengungkap bagaimana perolehan, pengakuan, pencatatan, penyusutan, penyajian dan penatausahaan Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan studi pustaka.

Perolehan aset tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten dilakukan dengan cara pembelian dan menggunakan metode pembayaran Langsung (LS). Aset tetap dicatat dengan metode akrual, aset tetap dengan metode akrual diakui ketika sudah menjadi barang milik daerah ketika barang sudah diterima dan telah melalui proses verifikasi bahwa barang yang diterima telah sesuai dengan pesanan. Ketika barang sudah sesuai kemudian dibuatkan surat keputusan penetapan sebagai BMD. Pada basis kas karena pembelian menggunakan metode Langsung (LS), aset tetap diakui ketika telah dibayarkan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) dan dicatat kedalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada pos akun belanja modal. Pengukuran aset tetap pada satuan kerja BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten menggunakan metode harga perolehan, yaitu menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tersebut hingga siap digunakan. Pencatatan aset tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten mengikuti standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Untuk penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus. Untuk penyajian aset tetap nilai aset tetap akan disajikan pada neraca keuangan pada bagian akun aset tetap sesuai dengan jenis aset tetap tersebut, untuk penyusutan aset tetap akan disajikan pada Laporan Operasional (LO) pada bagian akun akumulasi penyusutan, sedangkan untuk belanja modal akan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Untuk penatausahaan aset tetap pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset (SIM-ASET)

Kata Kunci : BAPPEDALITBANG Kabupaten Klaten, Kebijakan Akuntansi, Penatausahaan Aset Tetap.